

## ABSTRAKSI

Penelitian dengan judul “Analisis Rasio Keuangan Dalam Rangka Penilaian Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kopertis Wilayah VII Jatim” selama periode tahun 2002 sampai dengan tahun 2005 ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan KPRI Kopertis Wilayah VII Jatim selama tahun analisis dan untuk mengetahui apakah kondisi atau keadaan keuangan KPRI Kopertis Wilayah VII Jatim telah memenuhi standar kesehatan keuangan koperasi yang ditetapkan oleh Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai situasi atau kejadian dan keadaan koperasi khususnya yang menyangkut kinerja keuangannya. Adapun alat analisis yang digunakan adalah Analisis Rasio Keuangan (rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas) dan Analisis Trend.

Untuk rasio likuiditas koperasi dapat menjamin kewajiban lancarnya pada saat jatuh tempo kepada pihak yang memberikan pinjaman yang dapat dipenuhi dengan aktiva lancar dari kas dan piutangnya.

Untuk rasio solvabilitas kemampuan modal sendiri dan asset koperasi sangat baik untuk menjamin setiap rupiah kewajibannya apabila sekiranya koperasi pada saat itu dilikuidasi. Sedangkan untuk rasio profitabilitas kemampuan koperasi cukup baik dalam menghasilkan keuntungan neto dari modal sendiri, keseluruhan aktiva dan penjualan neto.

Berdasarkan Petunjuk Pelaksanaan Penilaian dan Kesehatan Keuangan yang ditetapkan oleh Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil menunjukkan kinerja keuangan koperasi masih dalam kategori sehat.

Kesimpulan secara keseluruhan adalah dari hasil perhitungan analisis rasio keuangan pada KPRI Kopertis Wilayah VII Jatim mendapatkan hasil yang baik.